

## DAFTAR PUSTAKA

1. Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat. BAPPENAS. Kerangka Kebijakan Gerakan Sadar Gizi Dalam Rangka Seribu Hari Kehidupan (1000 HPK). Jakarta: 2012
2. Barker DJP, Introduction: The Window of Opportunity. *Journal Nutrition*; 137: 1058-9;2007
3. Yongki ,Hardiansyah, Gulardi, Marhamah. Status Gizi Awal Kehamilan dan Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil Kaitannya dengan BBLR. *Jurnal Gizi dan Pangan* 2009; 4(1); 8-12
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Status Gizi Pengaruhi Kualitas Bangsa. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI 2015; 20-21
5. 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (stunting). Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan 2017; 5-7
6. Modul Pendidikan Keluarga pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2019
7. Profil Kesehatan Kabupaten Bantul. Bantul: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul; 2019
8. Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting. Jakarta: Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi; 2017
9. Achadi EL. Seribu Hari yang Menentukan Masa Depan Bangsa. Orasi Guru Besar tetap Gizi Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2010
10. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. Jakarta; 2020
11. Pusdatin Kementerian Kesehatan RI. 2018. Profil Kesehatan Indonesia. 2017. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 31 Januari 2019 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>; 2019
12. [www.kesga.kemkes.go.id/image/pedoman/ Riskedas%202010%20Nasional.Pdf](http://www.kesga.kemkes.go.id/image/pedoman/Riskedas%202010%20Nasional.Pdf)

(Dikutip: 10 september 2020)

13. Apriningtyas, Vinda Nur, A2A216118. Factor Prenatal yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting (Studi di desa Dukuhmaja Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes). Undergraduate Thesis, Semarang: Univeersitas Muhamddiyah Semarang; 2018
14. Ringgo Alfaris, Yesi Nurmalasari, Syifa Nabila. Status Gizi Ibu Hamil dapat Menyebabkan Kejadian Stunting pada Balita. Jurnal Kebidanan. Vol5, no 3. 2019; 271- 278
15. Arisman . Gizi Dalam daur Kehidupan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2010
16. Yustiana,K. Perbedaan Panjang Badan Bayi Baru Lahir antara Ibu Hamil KEK dan Tidak KEK (skripsi). Semarang: Universitas Diponegoro; 2013
17. Kristiana TW, Hamam Hadi, Detty SN. Riwayat KEK dan Anemia pada Ibu Hamil tidak Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-23 bulan di Kecamatan Sedayu, Bantul, Yogyakarta: Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia. Vol 4, no 1. 2016; 29-40
18. Buku Ajar Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan. Banjarbaru: Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat; 2018
19. Kristiyanasari,Weni. 2010. Gizi Ibu Hamil. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010
20. Supariasa. Penilaian Status Gizi.Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2001
21. Kemenkes. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1995/MENKES/SK/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta: Direktorat Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak; 2010
22. Laporan Nasional Riskeddas 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2018
23. WHO. Childhood Stunting: Context, causer and consequences. World Healt Organisation; 2013
24. Helena. Gambaran Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Timester Pertama dan Pola Makan dalam Pemenuhan Gizi. [www.repository.usu.ac.id](http://www.repository.usu.ac.id). 22 Oktober 2017, 20.50 WIB; 2013
25. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan RI; 2013
26. Oktarina, Z. dan Sudiarti, T. Faktor Resiko Stunting pada Balita (24-59 Bulan) di Sumatera: Jurnal Gizi dan Pangan. 8(3): 175-180; 2013
27. Anisa P. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 25-60 bulan di Kelurahan Kalibaru Depok Tahun 2012 [SKRIPSI]. Depok: Universitas Andalas; 2012.

28. Kementrian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI; 2013
29. Supriasa I DN, Bachyar B, dan Ibnu F. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC ;2012
30. Kalsum U, Bambang S, Ratna D, Endang LA dan Abas BJ. 2. A new alternative indicator for chronic energy deficiency in women of childbearing age in indonesia. Jurnal New indicator for chronic energy deficiency. 5(2); 2014
31. Supriasa IDM, Bakri B dan Fajar I. Penilaian Status Gizi (Edisi Revisi). Jakarta: EGC; 2013
32. Hastuti I. Alokasi pengeluaran pangan dan asupan makan sebagai factor resiko kejadian kurang energy kronis (kek) pada calon pengantin wanita di kabupaten bantul (skripsi). Yogyakarta: UGM; 2012
33. Widardo. Faktor maternal dan kualitas pelayanan antenatal yang berisiko terhadap kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) studi pada ibu yang periksa hamil ke tenaga kesehatan dan melahirkan di RSUD Banyumas tahun 2008. Semarang: Universitas Diponegoro; 2018
34. Sipahutar HF, Aritonang EY dan Siregar AS. Gambaran Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Trimester Pertama dan Pola Makan dalam pemenuhan Gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Pasoburan Kecamatan Habinsara Kabupaten Toba Samosir: Jurnal Kesehatan Masyarakat; 2013
35. Kusmiayati, yuni. Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil). Yogyakarta: Fitramaya; 2009
36. Istiany A dan Rusilanti. Gizi terapan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset; 2014
37. Arianto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta; 2015
38. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010

